



Indra Farman¹

ANALISIS PENGGUNAN CHATGPT SEBAGAI ASISTEN VIRTUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Abstrak

Era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang Pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membuka berbagai kemungkinan baru untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Salah satu inovasi yang menonjol adalah penggunaan asisten virtual berbasis kecerdasan buatan (AI) seperti ChatGPT. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, Penentuan subjek penelitian menggunakan purposive dan sumber data dipilih adalah mahasiswa prodi teknologi informasi dan Teknik analisis data yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT sebagai asisten virtual memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Aksesibilitas informasi yang cepat dan tepat, dukungan belajar yang personalisasi, peningkatan minat dan keterlibatan dalam belajar, serta pengembangan kemandirian belajar adalah beberapa manfaat utama yang dirasakan oleh mahasiswa. Penggunaan ChatGPT sebagai asisten virtual dalam pendidikan memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa

Kata Kunci: ChatGPT, Asisten Virtual, Motivasi

Abstract

In the current digital era, technology has become an integral part of everyday life, including in the field of education. The development of information and communication technology (ICT) has opened up various new possibilities for improving the quality and effectiveness of the learning process. One of the innovations that stands out is the use of virtual assistants based on artificial intelligence (AI) such as ChatGPT. The research method uses a qualitative approach, the research subjects are determined using purposive means and the data sources chosen are students from the information technology study program and the data analysis technique used is descriptive qualitative. Research results show that using ChatGPT as a virtual assistant has a positive impact on student learning motivation. Accessibility of fast and accurate information, personalized learning support, increased interest and involvement in learning, and development of learning independence are some of the main benefits felt by students. Using ChatGPT as a virtual assistant in education provides significant benefits in increasing students' learning motivation

Keywords: ChatGPT, Virtual Assistant, Motivation

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membuka berbagai kemungkinan baru untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Salah satu inovasi yang menonjol adalah penggunaan asisten virtual berbasis kecerdasan buatan (AI) seperti ChatGPT. ChatGPT, yang dikembangkan oleh OpenAI, merupakan model bahasa yang mampu berinteraksi secara alami dengan pengguna, menjawab pertanyaan, memberikan penjelasan, dan bahkan melakukan percakapan yang kompleks.

¹ Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Islam Makassar, Indonesia
 email: indraframan@uim-makassar.ac.id

Motivasi belajar mahasiswa merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan akademis mereka. Motivasi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran, lingkungan belajar, dan dukungan teknologi. Penurunan motivasi belajar sering kali menjadi tantangan bagi institusi pendidikan, terutama di tengah pandemi COVID-19 yang memaksa peralihan ke pembelajaran daring. Dalam konteks ini, penggunaan asisten virtual seperti ChatGPT dapat menjadi solusi inovatif untuk membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. ChatGPT merupakan model chatbot kecerdasan buatan berbasis bahasa yang dikeluarkan OpenAI. ChatGPT menggunakan model GPT 3.5 (Generative Pre-trained Transformer 3.5) untuk versi gratis pada platformnya, dan model GPT 4 untuk versi berbayarnya yaitu GPT Plus (Nur Nindya Risnina et al., 2023). Teknologi ChatGPT ini dapat digunakan diberbagai bidang, termasuk di bidang pendidikan. Dengan kemampuan ChatGPT yang sangat canggih, dapat dijadikan sebagai asisten dalam proses pembelajaran, karena mampu membantu guru dalam memberikan jawaban dari pertanyaan siswa secara singkat dan tepat. (Kurnia Ramadhan et al., 2023)

Pendidikan adalah upaya sadar untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi peran masa depan melalui kegiatan pengajaran, pembinaan, dan/atau pelatihan. Pada dasarnya pengertian pendidikan (UU SIDIKNAS No.20 Tahun 2003) adalah mendidik peserta didik sedemikian rupa sehingga secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti dan budi pekerti, merupakan suatu usaha yang sadar dan disengaja untuk menciptakan suasana dan proses belajar. Kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pendidikan berasal dari kata “didik”, dengan akhiran “pe” dan akhiran “ang”, sehingga kata tersebut berarti proses, cara, atau kegiatan pendidikan. Meningkatnya penggunaan teknologi dalam Pendidikan dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan semakin berkembangnya teknologi seperti Chat GPT, sangat penting untuk memahami dampaknya terhadap keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa. (Nufus, 2024)

Penggunaan ChatGPT sebagai asisten virtual memiliki beberapa potensi keuntungan. Pertama, ChatGPT dapat memberikan dukungan belajar yang bersifat personal dan adaptif, menyesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masing-masing mahasiswa. Kedua, dengan ketersediaan 24/7, ChatGPT dapat membantu mahasiswa kapan saja mereka membutuhkan bantuan, tanpa terbatas oleh jadwal pengajar. Ketiga, interaksi dengan ChatGPT dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan ChatGPT sebagai asisten virtual dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Fokus penelitian akan mencakup bagaimana ChatGPT dapat membantu mahasiswa memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas, dan mempersiapkan ujian. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan ChatGPT dan dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar mereka.

Dengan memahami potensi dan tantangan penggunaan ChatGPT dalam konteks pendidikan tinggi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan untuk mengadopsi teknologi AI dalam mendukung proses belajar mengajar, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, interaktif, dan memotivasi bagi mahasiswa.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap objek penelitian Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data. Penentuan subjek penelitian menggunakan purposive dan sumber data dipilih adalah mahasiswa prodi

teknologi informasi dan Teknik analisis data yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif (Sugiyono,2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi data di lapangan tentang Analisis Penggunaan Chatgpt Sebagai Asisten Virtual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi, Berikut paparan data dan pembahasannya:

1. Dukungan Akademis yang Responsif:

Mahasiswa melaporkan bahwa ChatGPT memberikan jawaban yang cepat dan relevan terhadap pertanyaan akademis mereka. Hal ini membantu mereka untuk lebih cepat memahami materi dan menyelesaikan tugas.

Kutipan dari Wawancara:

"Saya merasa terbantu sekali dengan ChatGPT karena setiap kali saya bingung, saya bisa langsung bertanya dan mendapatkan jawaban yang memuaskan."

2. Peningkatan Motivasi Belajar:

Penggunaan ChatGPT meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui pemberian umpan balik yang positif dan penyediaan sumber belajar yang bervariasi.

Kutipan dari Wawancara:

"Motivasi saya meningkat karena saya merasa ada yang selalu siap membantu. Saya jadi lebih semangat untuk belajar dan mengeksplorasi lebih banyak topik."

3. Pembelajaran yang Dipersonalisasi:

ChatGPT mampu menyesuaikan responsnya dengan kebutuhan individual mahasiswa, memberikan pengalaman belajar yang lebih personal.

Kutipan dari Wawancara:

"Saya merasa ChatGPT seperti tutor pribadi yang tahu kebutuhan saya. Ini membuat proses belajar jadi lebih menyenangkan."

4. Keterbatasan dalam Penggunaan:

Meskipun banyak manfaatnya, beberapa mahasiswa mengeluhkan keterbatasan dalam pemahaman konteks lokal dan kemampuan ChatGPT untuk menangani tugas yang sangat spesifik.

Kutipan dari Wawancara:

"Terkadang ChatGPT kurang memahami konteks lokal atau budaya tertentu, dan ini sedikit menghambat proses belajar saya."

5. Analisis Temuan:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ChatGPT berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Asisten virtual ini tidak hanya menyediakan bantuan akademis, tetapi juga memotivasi mahasiswa melalui interaksi yang personal dan responsif. Namun, ada beberapa area yang perlu ditingkatkan, terutama dalam memahami konteks lokal dan spesifik.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT sebagai asisten virtual memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Aksesibilitas informasi yang cepat dan tepat, dukungan belajar yang personalisasi, peningkatan minat dan keterlibatan dalam belajar, serta pengembangan kemandirian belajar adalah beberapa manfaat utama yang dirasakan oleh mahasiswa. Temuan ini konsisten dengan literatur yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa melalui interaktivitas dan personalisasi. ChatGPT, dengan kemampuannya untuk memberikan dukungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu, terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan memotivasi.

SIMPULAN

Penggunaan ChatGPT sebagai asisten virtual dalam pendidikan memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Akses cepat ke informasi, dukungan yang personalisasi, serta peningkatan minat dan kemandirian dalam belajar adalah faktor-faktor utama yang berkontribusi pada peningkatan motivasi tersebut. Dengan demikian

dengan adanya aplikasi AI ini akan lebih memudahkan Mahasiswa dalam mencari tambahan wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurnia Ramadhan, F., Irfan Faris, M., Wahyudi, I., & Kamayani Sulaeman, M. (2023). Pemanfaatan Chatgpt Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 1, 25–30.
- Nufus, H. (2024). Vol. X No. 1 Februari 2024 Jurnal Teknik Informatika Stmik Antar Bangsa Pengaruh Penggunaan Chatgpt Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Stmik Antar Bangsa. *Jurnal Teknik Informatika Stmik Antar Bangsa*, X, 28–31.
- Nur Nindya Risnina, Septica Tiara Indah Permatasari, Aliyya Zahra Nurulhusna, Febina Mushen Anjelita, Cahya Wulaningtyas, & Nur Aini Rakhmawati. (2023). Pengaruh Chatgpt Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 119–132. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2364>
- Rahman, S. (2021). *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0” Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.